

ABSTRAK

Kualitas layanan pendidikan nonformal adalah tuntutan mutlak sebagai solusi dari bagian tujuan pendidikan nasional dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya maka, kualitas dan keberdayagunaan PNF tersebut akan sangat tergantung pada peran para pihak yang diberikan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab dalam bidang tersebut. Berbagai produk hukum yang mengatur organisasi, tata kerja, uraian tugas, petunjuk teknis kerja telah diatur sedemikian rupa, bahkan sebagian pihak berupaya dengan mewujudkan jaminan kualitas berstandar internasional dalam rangka memberikan layanan pendidikan nonformal yang berkualitas dan berperan serta mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nonformal, namun apabila upaya-upaya tersebut tidak didukung dengan konstruksi yang kuat maka usaha yang dilakukan hanyalah berupa gebrakan sesaat. Model program pendidikan nonformal sangat berbeda dengan pendidikan formal sehingga harus memiliki fondasi yang kokoh, dalam hal ini asumsi peneliti bahwa yang menjadi esensi dari penelitian ini adalah adanya penerapan inovasi yang dibangun pada fungsi-fungsi manajemen secara apik, sistematis dan komprehensif, dengan demikian penelitian ini adalah mengenai **“Implementasi Manajemen Inovasi Pendidikan Nonformal (Studi Kasus di PP-PAUDNI Regional 1 Jaya Giri Bandung)”** sebagai judul penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) MendeTesiskan data tentang manajemen pendidikan nonformal, (2) MendeTesiskan data tentang model manajemen inovasi pendidikan nonformal, dan (3) MendeTesiskan data tentang upaya penerapan inovasi pada fungsi-fungsi manajemen pendidikan nonformal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) metode penelitian kualitatif, (b) lokasi penelitian dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional 1 Bandung Jaya Giri Lembang, (c) teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, *snowball*, (d) sumber data: informan dan dokumen, (e) teknik pengumpulan data: teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi, (f) metode analisis: metode analisis data interaktif.

Manajemen pendidikan nonformal secara umum di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung telah mendapat penilaian berbasis ISO 9001: 2008 terakhir tersertifikasi tahun 2012, adapun fokus kajian dalam penelitian ini adalah manajemen inovasi pendidikan nonformal (PNF), dengan demikian hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan indikator inovasi pendidikan yang terasimilasi dalam implementasi fungsi-fungsi manajemen sebagai kontruksi dalam pengembangan program PNF masih perlu adanya penguatan, sehingga esensi dari pengembangan model itu sendiri terbangun dengan adanya budaya organisasi yang inovatif.

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan kajian konseptual terhadap manajemen inovasi pendidikan nonformal di PP-PAUDNI, adalah masih perlu adanya proses asimilasi inovasi pendidikan tersebut ke dalam kerangka sistem manajemen pendidikan nonformal sebagai gambaran komprehensif kebutuhan layanan pendidikan nonformal dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dinamis, bukan yang ada sekarang saja melainkan harus dapat melakukan antisipasi dan determinasi terhadap masalah agar program benar-benar muncul sebagai solusi.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Nonformal, Inovasi Pendidikan, Pengembangan model Program



Dani Darmawan, 2013

Implementasi Manajemen Inovasi Pendidikan Nonformal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu